

## ABSTRAK

Permasalahan ketidakadilan gender yang dialami oleh perempuan sampai saat ini masih merajalela. Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting terutama pada zaman sekarang. Namun, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya bagi perempuan masih mengalami kesenjangan. Di Desa Mekartani Kec. Singajaya Kab. Garut banyak perempuan yang ingin mengejar cita-citanya ke perguruan tinggi, namun kurangnya dukungan baik dari orangtua maupun dari lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan masyarakat masih mengkonsumsi ajaran agama untuk melanggengkan sistem patriarki sehingga kurangnya pembebasan terhadap hak perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas teologi pembebasan dalam Islam serta mengetahui persepsi masyarakat Desa Mekartani terhadap pendidikan tinggi bagi kaum perempuan. Selain itu, untuk memberikan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi bagi kaum perempuan terutama pada zaman sekarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menentukan responden, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* atau sampel ahli yaitu orang yang ahli dan relevan untuk diminta informasinya mengenai tema penelitian.

Teori yang digunakan oleh peneliti menggunakan teori Asghar Ali Engineer tentang teologi pembebasan. Menurut Asghar Ali Engineer, Islam merupakan agama “pembebas”. Membebaskan manusia dari segala bentuk penindasan, ketidaksetaraan, kesenjangan yang dalam hal ini pembebasan bagi perempuan dalam mendapatkan kesempatan pendidikan tinggi.

Adapun hasil penelitian ini yang didapat sesuai data dari masyarakat Desa Mekartani menunjukkan bahwa persepsi masyarakat Desa Mekartani terhadap pendidikan tinggi bagi perempuan itu penting. Berdasarkan hasil analisis teologi pembebasan, *pertama*, Asghar Ali Engineer meyakini bahwa konsep tauhid tidak hanya membahas tentang keesaan Tuhan, namun membahas tentang *humanism* atau kesatuan manusia, mengakui dan menjamin kesetaraan manusia serta tidak membenarkan adanya diskriminasi; *kedua*, Asghar Ali Engineer meyakini dengan adanya keimanan kepada Allah SWT, maka akan menjadi pondasi bagi seseorang untuk tidak melakukan tindak ketidakadilan; *ketiga*, Asghar Ali Engineer meyakini konsep jihad untuk menolak segala bentuk penindasan dan berjuang untuk mendapatkan hak kebebasan dalam segala aspek dengan landasan persamaan derajat manusia. Menurutnya, masyarakat harus mempunyai kesadaran bahwa Al-Qur’an selain bersifat normatif, ia juga bersifat kontekstual. Jadi, perlu adanya penafsiran ulang terhadap ayat-ayat Al-Qur’an supaya tidak terjadi adanya patriarki.

**Kata Kunci : Pendidikan Tinggi Perempuan, Pembebasan Perempuan, AsgharAli Engineer, Desa Mekartani**

## ABSTRACT

The problem of gender inequality experienced by women is still rampant. Education is one thing that is very important, especially in this era. However, the opportunity to continue their education to a higher level, especially for women, is still too much. In Mekartani Village, Kec. Singajaya Kab. In Garut, many women want to pursue their dreams of going to college, but there is a lack of support from both their parents and the surrounding environment. This is because society still adheres to religious teachings to perpetuate the patriarchal system so that women's freedom and rights are not guaranteed.

This research aims to discuss enlightenment theology in Islam and determine the perceptions of the Mekartani Village community towards higher education for women. In addition, to provide awareness of the importance of higher education for women, especially nowadays.

This research uses a qualitative descriptive research method with a case study approach, data is collected from observations, interviews and documentation. In determining respondents, the researcher used a purposive sampling method or expert sample, namely people who are experts and relevant to ask for information regarding the research theme.

The theory used by researchers uses Asghar Ali Engineer's theory of warranty theology. According to Asghar Ali Engineer, Islam is a "liberating" religion. Freeing humans from all forms of thinking, inequality, attachment, in this case forgiveness for women in obtaining higher education opportunities.

The results of this research obtained according to data from the Mekartani Village community show that the Mekartani Village community's perception of higher education for women is important. Based on the results of the guarantee theology analysis, first, Asghar Ali Engineer believes that the concept of monotheism does not only discuss the oneness of God, but discusses humanism or human unity, recognizes and guarantees human equality and does not justify discrimination; secondly, Asghar Ali Engineer believes that having faith in Allah SWT will become the basis for a person not to commit acts of injustice; third, Asghar Ali Engineer believes in the concept of jihad to reject all forms of assembly and fight to obtain the right to freedom in all aspects on the basis of human equality. According to him, people must have awareness that the Qur'an is not only normative, but also contextual. So, it is necessary to reinterpret the verses of the Qur'an so that there is no patriarchy.

**Keywords: Women's Higher Education, Women's Liberation, Engineer AsgharAli, Mekartani Village**